

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Bintan Utara tahun 2021 didapatkan :

1. Kurang dari separuh remaja memiliki persepsi negatif tentang pernikahan usia dini (42,7%).
2. Kurang dari separuh remaja memiliki pengetahuan yang rendah tentang pernikahan usia dini (34,8%).
3. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Bintan Utara.
4. Lebih dari separuh remaja yang memiliki kondisi ekonomi rendah (64%) dan separuh dari remaja tinggal di rural (49,4%) maupun urban (50,6%). Kondisi ekonomi merupakan *confounder* dari tingkat pengetahuan dengan persepsi remaja tentang pernikahan usia dini. Namun lingkungan tempat tinggal bukan merupakan *confounder*.

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk mengaktifkan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi yang didalamnya menyinggung dampak yang dapat terjadi terhadap pernikahan usia dini bisa melalui PIK-KRR yang telah ada disekolah, sehingga remaja dapat memahami lebih jelas dampak kesehatan reproduksi dan psikologis yang dapat terjadi jika

remaja melakukan pernikahan. Pihak sekolah juga dapat berkoordinasi dengan puskesmas setempat untuk mengadakan penyuluhan mengenai dampak dari pernikahan usia dini. Selain itu sekolah juga dapat menyisipkan pelajaran tentang pendidikan seksualitas dan kesehatan reproduksi pada mata pelajaran seperti biologi jika belum dapat membuat kurikulum tersendiri.

## 2. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa aktif mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan reproduksi dan juga menggunakan sarana internet untuk mencari informasi – informasi yang berkaitan dengan dampak buruk dari pernikahan usia dini, agar dapat aktif mencegah pernikahan usia dini dikalangan remaja.

## 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk berperan penting dalam melakukan pengawasan terhadap anak, terutama bagi remaja. Orang tua hendaknya terus meningkatkan pengetahuan remaja dengan berdiskusi bersama menjelaskan dampak – dampak buruk yang dapat terjadi dikarenakan pernikahan usia dini. Sehingga para remaja lebih mengerti dan cenderung menolak pernikahan usia dini tersebut.

## 4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi, variabel – variabel yang diambil dapat lebih spesifik dan dapat menggunakan rancangan, metode dan analisis yang lebih baik lagi. Sehingga dapat dilakukan upaya – upaya yang tepat untuk mengatasi pernikahan usia dini.